



## Optimalisasi Bank Sampah sebagai Solusi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya

Rahmawati Rahmawati<sup>1\*</sup>, Wirna Amalia<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: [rahmawatisaja12345@gmail.com](mailto:rahmawatisaja12345@gmail.com)<sup>1</sup>, [amaliawirna36@gmail.com](mailto:amaliawirna36@gmail.com)<sup>2</sup>

Korespondensi Penulis: [rahmawatisaja12345@gmail.com](mailto:rahmawatisaja12345@gmail.com)\*

**Abstract.** *The 2023 Surabaya City Waste Bank Competition, which was opened by the Mayor of Surabaya himself, included many villages that placed first, including Gunung Anyar Tambak Village. The government and local community of Gunung Anyar Tambak Village, Surabaya, have taken an ecologically conscious approach to solving the garbage issue via the garbage Bank Program. Reducing trash sent to the TPA (Final Disposal Area) and raising public awareness about the need for proper waste management are the primary goals of this campaign. Located in the Mangrove region, Gunung Anyar Tambak Village lies on the seashore. The researcher use a qualitative descriptive methodology, gathering data via interviews, documentation, and observation. Data collecting takes done at the research site. An individual's capacity to influence their own social, economic, and political circumstances is crucial to their advancement in society, and community empowerment provides that opportunity. In order to address waste issues and use available resources, the trash bank program was developed as a community and environmental empowerment initiative. An individual's capacity to influence their own social, economic, and political circumstances is crucial to their advancement in society, and community empowerment provides that opportunity. The Bintang Mangrove trash bank offers a variety of community empowerment activities, including as savings and loans, power payment, medical treatment, recycling, replanting, and environmental care.*

**Keywords:** *Waste Bank, Gunung Anyar Village, Community Empowerment*

**Abstrak.** Lomba Bank Sampah Kota Surabaya 2023 yang dibuka oleh Walikota Surabaya sendiri, banyak kelurahan yang mendapatkan juara, salah satunya adalah Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Pemerintah dan masyarakat Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Surabaya, telah melakukan pendekatan yang sadar ekologis untuk menyelesaikan masalah sampah melalui Program Bank Sampah. Mengurangi sampah yang dikirim ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlunya pengelolaan sampah yang tepat adalah tujuan utama dari kampanye ini. Terletak di kawasan Mangrove, Desa Gunung Anyar Tambak terletak di tepi pantai. Peneliti menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian. Kapasitas individu untuk mempengaruhi keadaan sosial, ekonomi, dan politik mereka sendiri sangat penting untuk kemajuan mereka di masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat memberikan kesempatan tersebut. Untuk mengatasi masalah sampah dan memanfaatkan sumber daya yang ada, program bank sampah dikembangkan sebagai inisiatif pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Kapasitas individu untuk mempengaruhi keadaan sosial, ekonomi, dan politik mereka sendiri sangat penting untuk kemajuan mereka di masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat memberikan kesempatan itu. Bank sampah Bintang Mangrove menawarkan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, termasuk simpan pinjam, pembayaran listrik, pengobatan, daur ulang, penanaman kembali, dan perawatan lingkungan.

**Kata Kunci :** Bank Sampah, Kelurahan Gunung Anyar , Pemberdayaan Masyarakat

### 1. PENDAHULUAN

Kota terpadat kedua di Indonesia, setelah DKI Jakarta, adalah Surabaya. Selain menjadi pusat perdagangan dan komersial utama di Indonesia, Surabaya yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur baru-baru ini muncul sebagai kota dengan reputasi yang baik dalam hal aktivisme lingkungan. Di Surabaya, terdapat bank sampah di mana warga dapat menyetorkan sampah daur ulang mereka dan kemudian menukarkannya dengan uang tunai atau barang

lainnya. Agar sampah daur ulang dapat digunakan kembali dan sampah yang tidak dapat didaur ulang dapat ditangani dengan lebih efektif, inisiatif ini mendorong setiap orang untuk memilah dan mengumpulkan sampah sesuai dengan kategorinya. Keberhasilan program bank sampah di Surabaya telah meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berkontribusi pada penurunan jumlah sampah yang dibuang ke TPA. Kisah sukses ini telah mendorong beberapa kota di Indonesia untuk menerapkan sistem bank sampah dalam upaya mengurangi dampaknya terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat secara ekonomi.

Salah satu desa yang menjadi juara pertama dalam kompetisi bank sampah tingkat kota Surabaya pada tahun 2023, yang dibuka oleh walikota Surabaya sendiri, adalah Desa Gunung Anyar Tambak. Dalam upaya mengatasi masalah sampah dengan cara yang sadar lingkungan, pemerintah Surabaya dan warga Kelurahan Gunung Anyar Tambak telah meluncurkan Program Bank Sampah. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlunya pengelolaan sampah yang efektif dan mengurangi tingkat pembuangan sampah ke TPA adalah tujuan utama dari inisiatif ini. Terletak di kawasan Mangrove, Desa Gunung Anyar Tambak terletak di tepi pantai. Mayoritas penduduk setempat bermata pencaharian sebagai nelayan. Masyarakat biasa membuang sampah ke sungai terdekat sebelum bank sampah Bintang Mangrove dibangun. Air sungai menjadi tercemar dan daerah sekitarnya menjadi kumuh karena penumpukan sampah di sekitar kota. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan membuat masalah ini semakin parah.

Sebuah bank sampah bernama Bintang Mangrove didirikan di Jawa Timur bersama dengan masyarakat desa setempat dan departemen CSR (Corporate Social Responsibility) PT PLN (Persero). Sampah yang berlebihan di sepanjang bantaran sungai merupakan tanda awal dari masalah bagi kota-kota terdekat dan penduduknya, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan berupah rendah. Pada awalnya, masyarakat sulit menerima program bank sampah. Masyarakat melihat program bank sampah sebagai inisiatif yang ramah lingkungan, tetapi mereka khawatir bahwa hal itu akan membuat lingkungan mereka menjadi semakin kumuh dan bau karena sampah yang menumpuk di fasilitas tersebut. Wawancara dengan pengurus bank sampah mengungkapkan bahwa bank sampah Bintang Mangrove Surabaya menawarkan berbagai program, antara lain: simpan pinjam, pembayaran listrik, pengobatan, perawatan lingkungan, penghijauan, daur ulang, dan taman baca. Sekitar 186 orang telah memanfaatkan bank sampah Bintang Mangrove, 30 orang di antaranya adalah anak di bawah umur. Mekanisme pelaksanaan bank sampah-yang meliputi pemilahan sampah, penyeteroran ke bank, penimbangan, pencatatan hasil yang diperoleh nasabah, dan terakhir

pengangkutan-dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat setempat berdasarkan rumah tangga. Sebagai hasilnya, masyarakat akan mendapatkan imbalan atas penyeteroran sampah. Hal ini berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat.

## **2. METODE**

Pendekatan yang dipergunakan dalam peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Tempat di mana data dikumpulkan dikenal sebagai lokasi penelitian. Di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya, tepatnya di Kelurahan Tambak, Bank Sampah Bintang Mangrove menjadi lokasi penelitian ini. Bank Sampah Bintang Mangrove telah menjadi organisasi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan yang efektif di daerah tersebut, oleh karena itu peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemberdayaan masyarakat adalah fasilitasi guna meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan keadaan sosial ekonomi, dan politik yang sangat diperlukan dalam upaya memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat. Program bank sampah merupakan program pemberdayaan lingkungan sekaligus pemberdayaan masyarakat yang mampu memecahkan masalah sampah dan potensi yang ada.

Bank Sampah Bintang Mangrove menawarkan berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti:

- a. Simpan pinjam, mengenai sistem bank sampah, hal yang sama juga berlaku. Sebagai bagian dari pinjaman sosial, ada upaya untuk menabung dengan memanfaatkan sampah atau meminjam uang dengan menggunakan sampah sebagai metode pengembaliannya. Agar pengelolaannya lebih terarah, mekanisme simpan pinjam diperiksa untuk menentukan tujuan pinjaman. Simpan pinjam masyarakat adalah semacam penentuan nasib sendiri yang membuahkan hasil. Fitur simpan pinjam dalam program bank sampah sangat menguntungkan karena kesederhanaan sistem tabungan yang tidak lebih dari menyetorkan sampah yang ditabung oleh masyarakat. Meskipun dianggap tidak berharga, namun hal ini benar-benar menghasilkan. Selain itu, untuk meringankan beban keuangan masyarakat, pinjaman tersebut harus dikembalikan bukan dalam bentuk nominal, melainkan dalam bentuk sampah. Tidak masalah seberapa kecil pinjamannya, asalkan masuk akal, dan tidak masalah apakah nasabah atau masyarakat membayarnya dengan sampah. Komponen pendidikan luar sekolah dari program simpan pinjam ini bertujuan untuk mendidik dan membekali

anggota masyarakat untuk mengatasi masalah ekonomi dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu tersebut. Salah satu contoh fungsi lingkungan belajar non-tradisional adalah program peningkatan kualitas hidup yang ditawarkan oleh Pendidikan Berkelanjutan (pendidikan berkelanjutan).

- b. Bayar listrik dengan sampah, Membayar listrik dengan sampah dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ada, bank sampah bekerja sama dengan CSR PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur untuk kemudahan pembayaran tagihan listrik. Sesuai dengan salah satu prinsip pemberdayaan yang dikutip dalam Suwerda, (2012:30) yaitu kemitraan dengan organisasi masyarakat. Dengan demikian, dampak dari program bayar listrik pakai sampah adalah masyarakat berdaya, masyarakat mudah membayar listrik, dan kesejahteraan masyarakat meningkat.
- c. Berobat dengan sampah Program bank sampah bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui beberapa cara, salah satunya adalah pengolahan sampah. Kami percaya bahwa dengan memperlakukan sampah dengan cara ini, masyarakat akan belajar tentang fasilitas yang ada dan dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Sebagai hasil dari program pengolahan sampah, telah terjadi peningkatan toleransi, bantuan untuk yang tertindas, dan peningkatan standar hidup masyarakat secara umum. Pendidikan memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pengolahan sampah. Program ini meningkatkan kesadaran dan mendidik masyarakat untuk menjadi mandiri, memahami kontrol sosial, dan memecahkan masalah. Saling toleransi dengan masyarakat lain merupakan bentuk pengajaran secara tidak langsung.

- d. Peduli lingkungan dengan sampah

Peduli lingkungan adalah cara bagi warga untuk berkumpul bersama. Inisiatif kesadaran lingkungan di antara sesama masyarakat Indonesia menunjukkan pertumbuhan komunitas. Anggota masyarakat lebih siap untuk mengatasi masalah-masalah sosial kemasyarakatan ketika kepedulian terhadap lingkungan sudah ada. Toleransi terhadap pengunjung, bantuan kepada mereka yang membutuhkan selama perayaan, dan tindakan serupa adalah manifestasi dari kepedulian lingkungan.

- e. Daur Ulang

Tim PPK ORAMAWA HIMANATA mengubah bahan yang dibuang menjadi komoditas yang dapat dipasarkan dengan menggunakannya kembali dalam lingkungan yang terkendali. Tujuan dari program daur ulang di sekolah sungai adalah untuk mengajarkan penduduk setempat, terutama anak-anak, sebuah perdagangan yang akan membantu mereka mencari nafkah di masa depan. Contoh umum dari bahan daur ulang adalah:

- 1) Baju dari Karung Goni
- 2) Gelang dari manik-manik
- 3) Hiasan dari sedotan
- 4) Menempel dari daun-daun kering
- 5) Bunga dari botol bekas

Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak dan orang dewasa cara mendaur ulang sampah untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Anggota masyarakat diberi kesempatan untuk mempelajari keterampilan hidup yang berharga, seperti daur ulang sampah, sehingga mereka dapat berkontribusi kepada masyarakat dengan cara yang bermakna. Sebagai semacam pendidikan non-formal, pelatihan keterampilan hidup mencakup tanggung jawab daur ulang sampah yang sering diabaikan.

#### f. Penghijauan

Penghijauan (reboisasi) adalah gerakan yang mempromosikan penanaman pohon sebagai cara untuk mengurangi isu kenaikan suhu yang disebabkan oleh perubahan iklim. Tujuan penghijauan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perlunya penanaman pohon untuk lingkungan yang sehat, menarik, dan menyenangkan, bebas dari kelembaban dan kekeringan.

Estetika, kesejukan, dan kenyamanan lingkungan sekitar akan meningkat sebagai hasil dari penghijauan.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia dan pusat ekonomi Jawa Timur. Selain itu, Surabaya unggul dalam lingkungan hidup melalui program bank sampah yang mengajak masyarakat menabung sampah untuk ditukar dengan uang atau barang. Program ini mendorong pemilahan sampah, pengurangan sampah di TPA, dan meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sampah berkelanjutan. Kelurahan Gunung Anyar Tambak, yang menjadi juara lomba bank sampah 2023, sukses mengimplementasikan bank sampah Bintang Mangrove dengan dukungan CSR PLN. Awalnya sulit diterima, kini program ini diikuti banyak warga dengan layanan seperti bayar listrik dan berobat dengan sampah, serta kegiatan penghijauan. Kapasitas untuk mempengaruhi keadaan sosial, ekonomi, dan politik seseorang sangat penting bagi kedudukan sosialnya, dan pemberdayaan masyarakat menyediakan sarana untuk melakukan hal tersebut. Program bank sampah memiliki kemampuan untuk meringankan masalah sampah dan memberdayakan lingkungan dan masyarakat.

## Saran

Diharapkan program-program pengembangan bank sampah dapat lebih kreatif, mengikuti inovasi yang telah diterapkan di bank sampah lain di Indonesia, seperti program rekreasi berbasis sampah, koperasi bank sampah, dan lain-lain. Selain itu, kekompakan pengelola perlu dijaga untuk memastikan kelancaran operasional bank sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Candra, T. F. (2014). *Strategi pemberdayaan masyarakat dalam praktek bank sampah* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Diana, F. A. (2014). *Dampak pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah: Studi di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UPN "Veteran" Jawa Timur).
- Erdiansyah, M. Z. (2015). *Rancang bangun sistem informasi geografis untuk visualisasi data potensi bank sampah di Surabaya: Studi kasus LSM WE-HASTA Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Hanifah, U. (2017). Optimalisasi pengelolaan bank sampah untuk mengurangi volume sampah non organik sekaligus menghasilkan nilai ekonomis bagi masyarakat Kelurahan Krajan Kabupaten Madiun. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 198–208.
- Kuseno Desfira, R. A. H. A. Y. U. (2024). *Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di bank sampah digital kota Serang* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Larasati, A. F., & Santoso, E. B. (2023). Jaringan pengelolaan sampah rumah tangga sebagai bentuk transisi ekonomi sirkular di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(1), 248–257.
- Mahyudin, R. P. (2014). Strategi pengelolaan sampah berkelanjutan. *EnviroScienteeae*, 10(1), 33–40.
- Mayasari, R. O. (2015). Pengetahuan nasabah bank sampah bintang mangrove mengenai isi pesan pada banner kegiatan CSR PT. PLN (Persero) distribusi Jatim di Gunung Anyar Tambak Surabaya (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Muntazah, S. (2015). Pengelolaan bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Surabaya. *E-Journal UNESA*, 4(1), 1–13.
- Noviyanti, N., Noviani, H. I., Octaviasari, S., Kemalia, N., Bargoyah, F., Baihaqy, D., & Zulfa, P. S. (2023). Implementasi kebijakan pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah Induk Surabaya: Studi di Bank Sampah Unit Kelurahan Ngagelrejo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(1), 55–71.

- Prasanti, K. S. (2022). *Laporan magang MBKM Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, Surabaya: Peran bank sampah sebagai indikator program desa/kelurahan berseri (Studi Kasus Bank Sampah Rukmi) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).*
- Rahmasari, A., & Noviandari, I. (2024). Pemberdayaan masyarakat pesisir ekowisata mangrove Gunung Anyar berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan. *Develop*, 8(1), 59–65.
- Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar, M. (2016). Bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4), 232–240.
- Tara, T. K. (2023). *Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau (Doctoral dissertation, IPDN).*
- Tranggono, T., Nabila, A., Narventina, R. E., Sakiyatuddurriyah, S., Noor, M. R. M., & Izatri, F. G. (2023). Analisis pengelolaan sampah di Kota Surabaya. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 55–59.
- Wahyuningtyas, W. (2015). *Studi deskriptif tentang dampak pertumbuhan sistem revolving fund program Bank Sampah Bintang Mangrove pada tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat berbasis sumberdaya lokal mangrove: Studi pada Bank Sampah Bintang Mangrove di Kelurahan Gununganyar (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).*
- Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui bank sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–48.